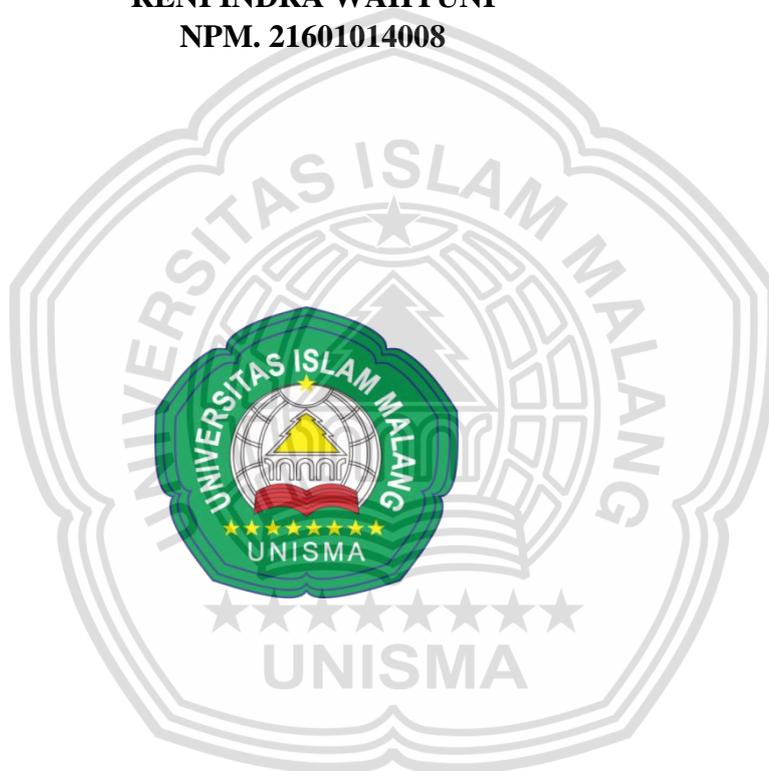




**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK USIA
DINI DI DESA SUNANAMPEL KELURAHAN AMPELDENTO
KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
RENI INDRA WAHYUNI
NPM. 21601014008**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2020**

ABSTRAK

Wahyuni, Reni Indra. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Usia Dini Di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Memotivasi Belajar, Anak Usia Dini

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dalam diri maupun luar anak yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Motivasi belajar anak juga terkait dengan peran orang tua dimana orang tua mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. 2) Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. 3) Untuk mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yaitu : prosedur penelitian yang berupa rangkaian kata tertulis dan lisan dari orang –orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan, observasi, dan dokumentasi yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian dijelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi mengenai suatu hal.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa Peran Orang Tua Di Desa SuanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini. Banyak dari warga desa yang tidak terlalu memperhatikan anaknya dalam memotivasi belajar meskipun tidak semua warga yang acuh, ada juga warga yang tetap memperhatikan anaknya dengan baik.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang bagaimana peran orang tua dalam ikut serta memotivasi anak usia dini dan mengetahui cara yang tepat dan sesuai untuk memotivasi anak usia dini tanpa memaksa. Agar anak mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuannya.

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berujung kedewasaan pada anak. Pendidikan yang berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal.

Seorang ayah dan ibu berkewajiban mendidik, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Dalam peranan tersebut orang tua menduduki tingkat pertama yang paling penting sebab orang tua adalah model dan pendidikan pertama bagi anak-anaknya, terlebih lagi ketika anak sudah memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan di sekolah formal atau nonformal (Anas Salahudin, 2011: 213)

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dalam diri maupun luar anak yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Motivasi belajar anak juga terkait dengan peran orang tua dimana orang tua mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar. Namun pada masyarakat banyak orangtua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar anak. Orang tua tidak menyadari perannya untuk membantu anak-anaknya dalam pendidikan

sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggungjawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orangtua itu sendiri, termasuk dorongan motivasi belajar bagi anak tersebut. Padahal, pada dasarnya anak mulai mengenal pendidikan dari orang tuanya karena pendidikan dari orang tua adalah pendidikan yang pertama kali dan sangat berperan penting untuk masa depan atau perjalanan hidup anak.

Terkait dengan fenomena di desa Sunanampel Kelurahan Ampelento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, berdasarkan hasil observasi orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan dan keasikannya bermain media sosial sehingga lupa akan perannya dalam pendidikan anak, atau orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari bahwa perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi sang anak, sehingga mereka cenderung menganggap bahwa pendidikan sepenuhnya dilimpahkan pada guru di sekolah. Maka dari itu timbul masalah bentuk peran seperti apakah dari orang tua sehingga menimbulkan masalah motivasi belajar bagi anak.

Terkait dengan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak, berdasarkan hasil wawancara kepada seorang anak usia dini yang masih duduk di pendidikan kanak-kanak/tk terkait kegiatan apa saja yang mereka lakukan ketika berada di rumah. Didapatkan hasil bahwa beberapa anak usia dini pada zaman sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain game di smartphone tanpa ada dukungan atau motivasi untuk belajar dari orang tuanya.

Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak, akan tetapi banyak orang tua yang memperbolehkan anaknya bermain dengan smartphone yang membuat anak menjadi kecanduan dan malas untuk belajar atau sekedar bersosialisasi dengan sekitar.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh di lingkungan desa sunanampel kelurahan ampeldento kecamatan pakis kabupaten malang mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa sunanampel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas maka peneliti menentukan beberapa titik fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?
2. Apakah kendala yang dialami orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan orang tua dalam memotivasi belajar anak usia dini di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan dengan pertimbangan beberapa hal berikut ini :

1. Bagi orang tua
Diharapkan dapat memberikan sedikit ilmu untuk para orang tua agar lebih bisa memotivasi serta mendampingi perkembangan anak dengan baik.
2. Bagi Anak
Diharapkan dapat memberikan perubahan agar dapat termotifasi untuk meningkatkan keaktifan, kreatifitas, keterampilan, dan pengetahuan dalam belajar anak usia dini.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat pula dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi semua calon orang tua dan yang sudah menjadi orang tua yang peduli akan sumbangsih motivasi belajar anak di rumah.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam penelitian ini merupakan model untuk anak-anak dalam kehidupan sehari-hari dalam tingkah laku, bersosialisasi, bermasyarakat.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dibahas dalam penelitian ini merupakan sebuah kekuatan untuk anak dalam melakukan suatu kegiatan belajar yang diperoleh anak dalam lingkungan keluarga terutama dari orang tua.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini rentang usia 0-8 tahun terutama usia 6-8 tahun sebagai target dalam penelitian ini mengenai motivasi belajarnya dengan karakteristik anak yang berbeda-beda dan unik.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini Di Desa SunanAmpel Kelurahan Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”. Dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peran orang tua sangatlah besar karena sebagai panutan bagi anak-anaknya. Kemudian orang tua sebagai fasilitator anak menyediakan segala kebutuhan anak, dan peran orang tua sebagai motivator anak yang berperan untuk menguatkan anak untuk giat belajar dan terus termotivasi sehingga anak dapat terus berkembang dengan baik dan semestinya.
2. Hambatan yang dialami orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini diantaranya yaitu: terbatasnya waktu yang dimiliki orang tua, selain itu terkadang anak menjadi manja dan marah ketika menginginkan setiap permintaannya dipenuhi dan hambatan lainnya adalah kurangnya kecakapan orang tua dalam memilih cara atau bentuk motivasi yang mendukung kegiatan belajar anak dan membiarkan sang anak bermalas-malasan untuk belajar, menonton film, bermain dengan teman sebaya, bermain gadget dengan game-game yang beraneka ragam.

3. Solusi yang dilakukan adalah memberikan pembiasaan-pembiasaan dalam rumah agar anak dapat disiplin dan dengan mudah melakukan suatu kegiatan belajar atau kegiatan lain tanpa ada yang menyuruh, selain itu solusi yang diberikan berupa pengawasan dari orang tua agar apa yang dilakukan anak lebih terarah, kemudian dengan pemberian hadiah yang akan membuat anak semakin bersemangat dalam belajar dan yang selanjutnya adalah pemberian hukuman ringan untuk anak usia dini agar anak mengetahui apa yang ia lakukan kurang baik.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam memotivasi anak usia dini sangat penting, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini, penulis berharap agar orang tua senantiasa memberikan motivasi belajar pada anak dengan maksimal sehingga anak merasa diperhatikan dan ia terus bersemangat dalam belajar dan memulai hal-hal baru yang bermanfaat. Sehingga anak menjadi pribadi yang gemar menuntut ilmu dan menjadikannya sukses di kemudian hari.
2. Penulis juga berharap kepada para pembaca dari seluruh kalangan untuk memperhatikan hal ini dan melakukan berbagai penelitianlainnya sehingga semakin menambah referensi khususnya terkait dengan peran orang tua untuk memotivasi anak usia dini dalam kegiatan belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata. (2005). *Pendidikan Dalam Prespektif Hadits*. (hlm. 233). Jakarta: UIN Jakarta Pres.
- Adang Hambali dan Ujam Jaenudin. (2013). *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studio Atas Tori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. (hlm. 83). Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Salahudin. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. (hlm. 216).
- Dewi, M.S. (2017). *Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*. Vol.3 (1)
- Diana Sari. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia. (hlm. 42). Teori Dan Aplikasi 5.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. (hlm. 97). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirno Kaghoo. (2010). *Teori Sosiologi*. p.1, <http://kaghoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html>.
- Haris Herdiansyah. (2013). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Pengalihan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hero, Hermus, & Maria Ermalinda Sni. (2018). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang*. (hlm. 11). Jurnal Riset Pendidikan Dasar 1 no. 2.
- Meleong. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morrison, Andy Corry W, & Farid Hamid. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Perdana Media Grub.
- Musfiqon, 2012. *Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*. (hlm. 120). Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- M. Alisuf Sabri. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (hlm. 23). Jakarta: UIN Jakarta Pres.
- Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isidan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Omezar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rarajawali.
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, & Naftali Meokbun. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi*. (hlm. 12). Jurnal Edu Mat Sains 2, no.2.

- Soekanto. (2009). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudirman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (hlm. 73). Jakarta: Rajawali Press.
- Sudirman, (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (hlm. 84). Jakarta: Rajawali Pres.
- Suprihatin, Siti. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi 3, no. 1.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Dosertasi dan Karya Ilmiah*.

